

Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan
Pengasuh Rumaysho.Com

Malam Kamis
5 Jumadats Tsaniyyah 1441 H
29 Januari 2020

Catatan Dzikir Pagi Petang #03

Ayat-ayat yang memerintahkan untuk membaca dzikir pagi petang

Ayat Kelima:

إِنَّا سَخَّرْنَا الْجِبَالَ مَعَهُ يُسَبِّحْنَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِشْرَاقِ

“*Sesungguhnya Kami menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Daud) di waktu petang dan pagi.*” (QS. Shad: 18)

Pelajaran dari Ayat

- Berarti gunung-gunung juga bertasbih.
- Nabi Daud ‘alaihi salam diperintah bertasbih pagi dan petang.
- Bentuk ketundukan dan ibadah, Allah menundukkan gunung-gunung bertasbih bersama Nabi Daud ‘alaihi salam, juga memuji Allah setiap pagi dan petang.

Membaca Subhanallahi wa Bihamdih Seratus Kali

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : ((مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمِئِي : سُبْحَانَ اللَّهِ

Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih].

Faedah Hadits

- Hari kembali dan berbangkit itu ada dan wajib diyakini.
- Dianjurkan membaca dzikir di atas, dibedakan antara lafaz dzikir pagi dan dzikir petang.
- Semua aktivitas seorang muslim dari bangun tidur hingga tidur kembali telah diatur dalam Islam. Berarti syariat Islam itu syamil mengatur segala sesuatu.

رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَيْ
الصَّلَاةَ أَفْضَلَ ؟ قَالَ : ((طَوَّلَ الْقُنُوتِ
((رَوَاهُ مُسْلِمٌ . الْمُرَادُ بِـ ((الْقُنُوتِ)) :
الْقِيَامُ .

Jabir radhiyallahu ‘anhu berkata,
“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam ditanya, ‘Shalat manakah yang paling utama?’ Beliau menjawab, ‘Yang lama berdiri.’ (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 756]. Yang dimaksud dengan qunut adalah berdiri.

Faedah dari hadits

- Qunut secara bahasa ada beberapa makna yaitu dawamuth tha’ah (terus menerus dalam ketaatan), thulul qiyam (berdiri yang lama), sukut (diam), ad-du’aa (berdoa). Sedangkan kalau para fuqaha menyebut qunut, maka yang dimaksud adalah doa dalam shalat saat berdiri.
- Disunnahkan memperlama berdiri dalam shalat malam.

Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi, Kitab Al-Fadhail

212. Bab Keutamaan Qiyamul Lail

Shalat Malam yang Paling Afdal, Qunut yang Lama

Hadits #1176

وَعَنْ جَابِرٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : سُئِلَ

* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

PENERBIT
Rumaysho

CV. Rumaysho
Pesantren Darush Sholihin, Dusun Warak, RT. 08, RW. 02, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55872.

Informasi: 085200171222 Website: Rumaysho.Com | RemajIslam.Com | Ruwaifi.Com

وَبِحَمْدِهِ ، مِئَةَ مَرَّةٍ ، لَمْ يَأْتِ أَحَدٌ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ بِهِ ،
إِلَّا أَحَدٌ قَالَ مِثْلَ مَا قَالَ أَوْ زَادَ
((. رَوَاهُ مُسْلِمٌ .))

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallambersabda, “Barangsiapa yang mengucapkan ini ketika pagi dan petang hari: SUBHANALLAHI WA BIHAMDIH (Mahasuci Allah dengan memuji-Nya), seratus kali, tidak ada seorang pun yang lebih baik daripada yang ia bawa pada hari kiamat, kecuali seseorang yang mengucapkan yang sama seperti yang ia ucapkan atau lebih dari itu.” (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 2692]

Faedah Hadits

1. Inilah hadits yang menunjukkan keutamaan dzikir pada pagi dan petang.
2. Dzikir di sini adalah mutlak, jumlahnya seratus kali. Bisa juga ditambah lebih daripada itu.
3. Disunnahkan memperbanyak dzikir kepada Allah, karena dzikir itu dicintai oleh Allah.
4. Dzikir akan menjadi simpanan pada hari kiamat di mana harta dan keturunan tidak bermanfaat kecuali yang datang menghadap Allah dengan qolbun salim (hati yang bersih/ selamat).

Meminta Perlindungan Ketika Petang Hari

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَقَالَ :
يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَقِيتُ مِنْ عَقْرِبٍ
لَدَغْتَنِي الْبَارِحَةَ ، قَالَ : ”أَمَا لَوْ قُلْتَ
حِينَ أَمْسَيْتَ : أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ
الَّتَامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ تَضُرَّكَ“
رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata, “Ada seorang lelaki datang kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu ia berkata, ‘Wahai Rasulullah, semalam aku menemukan seekor kalajengking yang menyengatku.’ Beliau bersabda, “Seandainya engkau mengucapkan ini saat sore hari, ‘AUDZU BI KALIMAATILLAHIT TAAMMAATI MIN SYARRI MAA KHOLAQ’ (Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan yang telah Dia ciptakan, pasti kalajengking itu tidak akan membahayakanmu.” (HR. Muslim, no. 2709)

Faedah Hadits

1. Mengenai pengertian kalimat yang sempurna, ada yang memaknakan dengan kalimat yang tidak ada kekurangan dan aib. Ada juga yang

* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

menyatakan kalimat yang bermanfaat dan penyembuh. Ada yang memaknakan dengan Al-Qur’an. Lihat Syarh Shahih Muslim, 17:29.

2. Hendaknya setiap hamba bergantung penuh kepada Allah untuk selamat dari setiap kejelekan, hasad, dan hal-hal yang melampaui batas.
3. Boleh meminta perlindungan dengan kalamullah yang sempurna. Ini berarti kalamullah (firman Allah) itu sifat, bukanlah makhluk. Karena kita tidak boleh meminta perlindungan pada makhluk.
4. Kalimat ini akan melindungi hamba dari kejelekan makhluk, dari setiap yang mengganggu, hawa, dan syahwat.

Allahumma Bika Ash-Bahnaa ...

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ
إِذَا أَصْبَحَ : ((اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا
وَبِكَ أَمْسَيْنَا ، وَبِكَ نَحْيَا ، وَبِكَ
نَمُوتُ ، وَإِلَيْكَ النُّشُورُ)) . وَإِذَا
أَمْسَى قَالَ : ((اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا ،
وَبِكَ نَحْيَا ، وَبِكَ نَمُوتُ . وَإِلَيْكَ
النُّشُورُ)) . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ
، وَقَالَ : ((حَدِيثٌ حَسَنٌ))

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallambahwa beliau ketika pagi hari mengucapkan,

ALLOHUMMA BIKASH-
BAHNAA WA BIKAMSAYNAA
WA BIKANAHYAA WA BIKANA
NAMUUTU WA ILAIKAN
NUSYUUR.

Artinya: “Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu petang. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan kepada-Mu kebangkitan bagi semua makhluk.”

Dan ketika petang hari, beliau membaca:

ALLOHUMMA BIKAMSAYNAA
WA BIKASH-BAHNAA WA
BIKANAHYAA WA BIKANA
NAMUUTU WA ILAIKAN
NUSYUUR.

Artinya: “Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu petang, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi. Dengan rahmat dan pertolonganMu kami hidup dan dengan kehendakMu kami mati. Dan kepada-Mu tempat kembali (bagi semua makhluk).”

(HR. Abu Daud dan Tirmidzi. Imam Tirmidzi menyatakan bahwa haditsnya hasan). [HR. Tirmidzi, no. 3391 dan Abu Daud, no. 5068. Al Hafizh Abu